

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Marentina Nofatilofa, M**

**160810246**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :**

**Marentina Nofatilofa, M**

**160810246**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Marentina Nofatilofa, M

NPM/NIP : 160810246

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



**Marentina Nofatilofa, M**

**160810246**

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**

**Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh**

**Marentina Nofatilofa, M**

**160810246**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal**

**Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 24 Januari 2022**



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Perusahaan yang bisa bersaing di dunia industri amat memprioritaskan kemajuan. Banyaknya penjualan kredit tidak mengalami kelancaran dan penurunan aktiva tetap seperti penyusutan. Tujuan riset ini ialah untuk menilait pengaruh perputaran aktiva tetap serta piutang terhadap *return on asset* perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI periode 2016-2020, baik secara parsial maupun simultan. Populasi pada riset ini ialah perusahaan makanan serta minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2020. Sampel riset ini berjumlah 9 perusahaan makanan serta minuman yang diperoleh dengan *purposive sampling method*. Riset ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan memakai dokumentasi dalam menghimpun data. Riset ini memakai metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasilnya ialah secara parsial variabel perputaran aktiva tetap tidak mempengaruhi dengan signifikan *return on asset*, sementara perputaran piutang mempengaruhi dengan signifikan *return on asset*. Secara simultan variabel perputaran aktiva tetap serta perputaran piutang mempengaruhi dengan signifikan, yakni sebanyak 7,1% serta selebihnya didampaki oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return On Asset*

## **ABSTRACT**

*Companies which can be competed in the industrial world emphasize development. The number of credit sales did not experience smooth and decreased fixed assets such as depreciation. The aim of this study is to know the impact of fixed asset turnover and receivables turnover on the return on assets of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period, either partially or simultaneously. The population of this research is food and beverage companies registered on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample of this research amounted to 9 food and beverage companies utilized by purposive sampling method. This research is a quantitative descriptive research using documentation in collecting data. This study utilizes multiple linear regression analysis method to analyze the data with the help of SPSS software version 25. The result is that partially fixed asset turnover does not influence significantly return on assets, while accounts receivable turnover influence significantly return on assets. Simultaneously, fixed asset turnover and accounts receivable turnover influence significantly with value of 7.1% and the rest is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Fixed Assets Turnover, Accounts Receivable Turnover and Return On Assets*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai kelulusan dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang masih harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca guna penyempurnaan dalam penyusunan karya mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini semakin memperkaya ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dan menambah wawasan baru bagi kalangan praktisi serta tentunya baermanfaat bagi kita semua.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan tugas akhir ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T.,M.I.Kom.. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sangat banyak membantu dan begitu sabar mengarahkan penulis.
5. Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak selaku pembimbing Akademik Program Studi akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Kepada seluruh dosen Universitas Putera Batam khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu Sri Oktabriyani dan seluruh Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
8. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Jonni Palmer Manullang dan Ibu Merlina Pane atas arahan, kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi kepada penulis selama ini.
9. Kepada kakak kandung Gusti S.Kom , Abang Ipar Bobby Hasibuan S.E tidak lupa juga kepada atasan di perusahaan PT. Casco Sea yang memberi waktu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Tri Vavioala Gea S.Ak dan Elsari hutnan
10. Teman-teman sejawat yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata semoga Tuhan YME membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batam, 24 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Marentina Nofatilofa, M'. The signature is stylized and cursive, with a prominent initial 'M'.

Marentina Nofatilofa, M



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Konsep Teoritis.....	10
2.1.1 Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Rasio Keuangan.....	11
2.1.3 Rasio Profitabilitas.....	12
2.1.3.1 Macam-macam Rasio Keuangan.....	12
2.1.4 Aktiva Tetap.....	13
2.1.4.1 Perputaran Aktiva Tetap.....	13
2.1.5 Piutang.....	14
2.1.5.1 Perputaran Piutang.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Operasi Variabel.....	19
3.2.1 Variabel Dependen.....	19
3.2.1.1 <i>Return On Asset</i> .....	19
3.2.2 Variabel Independen.....	20
3.2.2.1 Perputaran Aktiva Tetap.....	20
3.2.2.2 Perputaran Piutang.....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1 Populasi.....	21

3.3.2	Sampel .....	21
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6	Teknik Anaisis Data.....	24
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	25
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	25
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas .....	26
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	27
3.6.2.4	Uji Autokolerasi .....	27
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	28
3.6.4	Uji Hipotesis.....	29
3.6.4.1	Uji T (Parsial) .....	29
3.6.4.2	Uji F (Simultan) .....	30
3.6.4.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
3.63.1	Lokasi Penelitian.....	31
3.63.2	Jadwal Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	35
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	37
4.1.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	38
4.1.2.4	Hasil Uji Autokolerasi .....	39
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis .....	42
4.1.4.1	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	42
4.1.4.2	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	43
4.1.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.2	Pembahasan .....	45
4.2.1	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	45
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	45
4.2.3	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>47</b>
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....		48
<b>LAMPIRAN</b>		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	17
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	19
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Grafik Histogram Uji Normalitas .....	36
<b>Gambar 4.2</b> Hasil Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas .....	37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> <i>Return On Asset</i> .....	4
<b>Tabel 3.1</b> Sampel.....	22
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Sampel.....	23
<b>Tabel 3.3</b> Durbin Watson (D – W).....	28
<b>Table 3.4</b> Jadwal Penelitian .....	32
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	33
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> .....	35
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas – <i>Spearman</i> .....	39
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokolerasi – <i>Durbin Watson (DW)</i> .....	40
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	42
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Simultan (Uji F).....	43
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> <i>Return On Asset</i> (ROA).....	12
<b>Rumus 2.2</b> Perputaran Aktiva Tetap.....	13
<b>Rumus 2.3</b> Perputaran Piutang .....	14
<b>Rumus 3.1</b> <i>Return On Asset</i> (ROA).....	20
<b>Rumus 3.2</b> Perputaran Aktiva Tetap.....	20
<b>Rumus 3.3</b> Perputaran Piutang .....	20
<b>Rumus 3.4</b> Regresi Linear Berganda .....	28
<b>Rumus 3.5</b> $t_{hitung}$ .....	29
<b>Rumus 3.6</b> $F_{hitung}$ .....	30
<b>Rumus 3.7</b> Koefisien Determinasi (Kd).....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang bisa bersaing di bidang industri amat menekankan kemajuan. Kehadiran sejumlah perusahaan di pangsa pasar memaksa perusahaan berkompetisi dengan ketat. Sebagian tujuan pokok perusahaan ialah guna menghasilkan laba (profitabilitas) secara optimal. Guna mengetahui kemajuan laba perusahaan akan mengkaji dalam laporan keuangan, khususnya pada perusahaan manufaktur berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Dimana hal ini sangat dipentingkan oleh pihak internal maupun eksternal yang meliputi para investor, kreditor, serikat pekerja, badan – badan pemerintah maupun manejer perusahaan tersebut sebagai penentu dalam pengambilan keputusan untuk melangsungkan sahamnya atau menjamin dana ke suatu entitas.

Untuk semua perusahaan, profitabilitas ialah sebagian acuan sukses tidaknya perusahaan itu sendiri. Return on asset selaku rasio guna menampilkan hasil total aktiva yang dipakai oleh perusahaan serta sebuah ukuran mengenai efektifitas manajemen untuk menjalankan pemodalannya (Sari, 2020). Pengembalian investasi profitabilitas bisa menciptakan arah yang bermanfaat guna melihat efektivitas dari praktik suatu perusahaan. Hal ini menjadikan perusahaan diminta agar senantiasa memaksimalkan efisiensi kerjanya, jadi bisa dipenuhi tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, yakni memenuhi secara maksimal. Investor pun akan berminat

dengan keadaan keuangan perusahaan yang mendampaki kemahiran perusahaan dalam menghasilkan laba. Kestabilan profitabilitas perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan perusahaannya, begitupun sebaliknya.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi naik tidaknya profitabilitas salah satunya ialah perputaran piutang serta aktiva tetap. Kedua faktor ini mempunyai cara kinerja yang tidak sama, tapi keduanya menaikkan serta mengurangi tingkat profitabilitas yang mendampaki secara langsung suatu perusahaan. Tinggi rendahnya perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap akan terlihat jelas pada profitabilitas. Sehingga dapat dilihat bahwasanya secara parsial maupun simultan perputaran aktiva tetap serta piutang mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas. Kedua faktor tersebut apabila beroperasi dengan baik maka akan mampu mendorong pertumbuhan perusahaan. Pada umumnya profitabilitas berlaku diseluruh perusahaan khususnya perusahaan yang beroperasi di bidang *Foods and Beverage*. Perusahaan *Foods and Beverage* yang masih beroperasi di Indonesia guna mencapai keuntungan perusahaan menggunakan profitabilitas yang dipengaruhi langsung oleh perputaran aktiva tetap serta piutang.

Perputaran piutang dalam dunia *Foods and Beverage* sangat mungkin sering dilakukan. Dengan terjadinya penjualan kredit yang menjual produk berskala besar, maka terjadi transaksi piutang. Perputaran piutang perlu dikendalikan secara tepat sebab sangat berpengaruh pada laba perusahaan. Semakin banyak perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan berarti makin tinggi potensi perusahaan tersebut guna menghasilkan keuntungan, sebaliknya di dalam banyaknya perputaran piutang maka kemungkinan akan besar juga resiko yang

akan dihadapi perusahaan ketika para pelanggan banyak tidak mampu melunasi hutang mereka. Kemahiran perusahaan dalam mendapatkan seluruh piutangnya dengan tepat waktu serta timbul arus kas masuk menjadi tingkat perputaran piutang perusahaan (Efriyenti, 2018). Suatu perusahaan khususnya perusahaan *Foods and Beverage* tentu melakukan transaksi penjualan kredit, hal ini memungkinkan perusahaan tersebut mengalami kondisi kurang baik pada bagian aktivitas perputaran piutang.

Didalam perusahaan *Foods and Beverage* membutuhkan perputaran aktiva tetap untuk mengukur efektifitas pemakaian dana yang tersimpan pada kekayaan tetap berupa pabrik serta peralatan, untuk mendapatkan penjualan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah yang dimodalkan pada aktiva tetap. Kemahiran perusahaan memakai aktiva tetap yang dipunyai guna memperoleh penjualan, penjualan dibagi total aktiva tetap bersih (Muhammad, 2020).

Selain itu perusahaan sektor *Foods and Beverage* ialah perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang banyak serta kompetitor yang banyak yang mana kemajuan bidang ini amat mempengaruhi perekonomian negara, serta laba daam laporan keuangan perusahaan manufaktur ditampilkan dengan utuh. Hal ini melahirkan beragam strategi agar dapat memaksimalkan kegiatan menaikkan profitabilitas perusahaan. Jadi, peneliti menerapkan sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.



ROA di perusahaan *Foods and Beverage* periode 2016-2020 ditampilkan berikut:

**Tabel 1.1** *Return On Asset*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	43,2	52,7	42,4	42	43
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	3	1,7	2	4,9	5,8
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1,3	1,5	1,5	0,9	1,5
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	12,6	11,2	13,5	15	10
5	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	16,7	13,7	12,6	19	16

**Sumber:** www.idx.com (data diolah)

Dari data diatas penulis menetapkan perusahaan subsektor *Food and Beverages*, sebab kemampuan belinya untuk perorangan naik. Perusahaan yang tercatat disubsektor ini bisa menghasilkan laba yang relatif tinggi. Tabel 1.1 memperlihatkan mendapati penurunan yang signifikan pada *Return On asset*. Yakni perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebanyak 43,2 serta meningkat pada tahun 2017 sebanyak 52,7. Pada perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan disebabkan oleh indikator lain. Selanjutnya pada tahun 2018 menurun sebesar 42,4 disebabkan penurunan aktiva tetap tetapi pada perputaran piutang cenderung meningkat. Kemudian pada tahun 2019

merosot dengan signifikan sebanyak 42. Pada tahun 2020 naik sebanyak 43. Disebabkan peningkatan pada pemutaran piutang tetapi terjadi peningkatan pada perputaran aktiva tetap.

Perusahaan Akasha Wira International Tbk tahun 2016 sebanyak 3 serta turun dengan signifikan pada tahun 2017 sebanyak 1,7. Penurunan terjadi disebabkan pada rasio perputaran aktiva tetap serta menurun, meningkat lagi pada tahun 2018 sebanyak 2, tahun 2019 meningkat sebanyak 4,9 serta secara drastis meningkat pada tahun 2020 sebanyak 5,8. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 diikuti dengan meningkatnya perputaran aktiva tetap namun tidak dengan perputaran piutang yang terjadi penurunan

Perusahaan Budi Starch & Sweetner Tbk tahun 2016 sebanyak 1,3 serta tahun 2017 serta 2018 tidak mengalami penambahan maupun penurunan sebanyak 1,5. Sedangkan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi peningkatan sehingga bisa disebabkan oleh indikator lain. Tahun 2019 menurun dengan signifikan sebesar 0,9 dan meningkat ditahun 2020 sebesar 1,5. Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan sehingga bisa disebabkan oleh indikator lain.

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2016 sebanyak 12,6 turun di tahun 2017 sebesar 11,2 disebabkan penurunan pada aktiva tetap dan perputaran piutang. Ditahun 2018 dan 2019 meningkat namun tidak signifikan dengan kisaran 13,5 dan 14,7 peningkatan terjadi dikarenakan peningkatan pada perputaran piutang. Kembali menurun signifikan ditahun 2020 sebesar 10,4 disebabkan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan.

Perusahaan Ultra Milk Industry & Trading Company ditahun 2016 sebanyak 16,7 menurun di tahun 2017 sebesar 13,7 dikarenakan perputaran aktiva tetap serta piutang terjadi penurunan. Dan mengalami penurunan kembali ditahun 2018 sebesar 12,6 serta terjadi kenaikan sehingga disebabkan oleh indikator lain dan mengalami kenaikan puncaknya pada tahun 2019 sebesar 19 dipengaruhi oleh peningkatan pada perputaran aktiva tetap serta piutang, serta ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16 disebabkan dengan penurunan perputaran aktiva tetap.

Memperlihatkan beberapa hasil penelitian bahwa Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas (Ariyani, 2019). Sementara riset (Praptiwi, 2021) menemukan bahwasanya Perputaran Aktiva Tetap secara parsial tidak mempengaruhi dengan profitabilitas.

Riset dilaksanakan sejumlah ahli terdahulu telah banyak dilaksanakan tentang pengaruh hubungan antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas. penelitian (Priatna, 2018) peneliti memperlihatkan bahwasanya secara parsial Perputaran Piutang mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas. Sedangkan penelitian (Wardana et al., 2019) menemukan bahwasanya putaran Piutang tidak mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas.

Dari uraian sebelumnya, peneliti ingin melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI periode 2016-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam riset ini, yaitu:

1. Terjadi *fluctuation* yang signifikan di Perusahaan Manufaktur bagian *Food and Beverage* mengenai *Return On Asset* selama periode 2016-2020.
2. Banyak nya Penjualan kredit pada perusahaan *Consumer Goods Industry* hal ini mengalami ketidaklancaran dalam mendapatkan keuntungan. Sehingga berdampak kepada keuntungan perusahaan.
3. Perusahaan *Consumer Goods Industry* mengalami penurunan kinerja aktiva tetap seperti terjadinya penyusutan. Sehingga menimbulkan penurunan *Return On Asset*.

## 1.3 Batasan Masalah

Guna memperoleh hasil secara maksimal. Penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Peneliti hanya memusatkan pada Perputaran Aktiva Tetap, Piutang, serta ROA.
2. Perusahaan manufaktur bagian industri barang konsumsi berpusat pada makanan serta minuman di BEI selaku objek penelitian.
3. Dari 26 populasi perusahaan, hanya 9 perusahaan yang dijadikan selaku sampel, yakni perusahaan yang mempublikasikan profitabilitas diukur dengan ROA periode 2016-2020 dan profitabilitas diukur dengan ROA.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada riset ini yaitu:

1. Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?
2. Perputaran Piutang mempengaruhi dengan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?
3. Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah guna:

1. Melihat Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Melihat Perputaran Piutang mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Melihat Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di BEI.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diinginkan riset ini memberikan manfaat, ialah:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diinginkan riset ini dapat bermanfaat selaku rujukan teoritis serta berkontribusi pemikiran dalam kemajuan ilmu dengan para akademisi mengenai

topik penelitian ini. Dan bisa dibuat selaku bahan pertimbangan serta kajian ilmiah kepustakaan untuk pembuatan skripsi riset selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Untuk investor

Diinginkan bisa dijadikan selaku bahan acuan untuk mengambil keputusan investasi memakai data akuntansi.

b. Untuk perusahaan

Diinginkan bisa dibuat selaku bahan acuan pembuatan laporan keuangan di masa depan dan dasar manajemen untuk memperbaiki kebijakan.

c. Untuk akademisi

Diinginkan bisa mempermudah peneliti berikutnya mengenai topik riset ini.

d. Untuk Universitas Putera Batam

Diinginkan bisa dijadikan selaku rujukan dalam memutuskan dalam penilaian atas penulis serta memperbanyak hasil karya penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Teoritis**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Data yang ada pada laporan keuangan perusahaan bisa menciptakan analisis laporan keuangan guna mengukur kinerja perusahaan yang menggambarkan keseluruhan perusahaan, jadi ini bisa dijadikan selaku dasar untuk keputusan investasi (Hartono, 2018:40).

Menurut (Sugiono, 2016:24) Laporan keuangan mencakup:

1. Neraca atau Laporan Posisi Keuangan, menunjukkan kedudukan keuangan yang mencakup harta, beban dan dana di waktu tertentu.
2. Laporan Laba Rugi, menampilkan hasil bisnis perusahaan yang mencakup penghasilan serta dana yang dihabiskan selaku dampak dari pemenuhan tujuan pada periode tertentu.
3. Laporan Transisi Modal/Laba Ditahan, yang mencakup saldo awal serta akhir laba ditahan didalam neraca guna memperlihatkan sebuah analisis transisi banyaknya laba pada periode tertentu.
4. Laporan Arus Kas, menampilkan arus kas pada periode tertentu, dan menginformasi sumber-sumber dan pemakaian kas dari tiap aktivitas pada periode bersangkutan.

### **2.1.2 Rasio Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2020:24) Alat ukur untuk mengukur keadaan keuangan serta kinerja perusahaan yang ialah fungsi perhitungan rasio keuangan menggunakan laporan keuangan. Menurut(Moestopo, 2020:3) sebuah total tertentu dengan total lainnya antara rasio menggambarkan suatu hubungan ataupun pertimbangan (*mathematical relationship*), serta memakai rasio ini bisa menerangkan serta menggambarkan bagus tidaknya kondisi keuangan sebuah perusahaan tertentu kepada penganalisis jika nilai rasio pembandingan yang dipakai selaku ukuran rasio laporan keuangan yang telah disusun.

Rasio keuangan sering dibuat selaku landasan internal perusahaan guna mengukur kemajuan kinerja perusahaan, ataupun bagi pihak eksternal, contohnya bank calon pemberi kredit ataupun investor. Berikut ini ialah sejumlah analisis rasio keuangan:

#### **1. Rasio Profitabilitas**

Dipakai untuk mengukur bagaimanakah perusahaan menghasilkan laba ataupun dividen dan pengembalian modal atas perusahaan.

#### **2. Rasio Likuiditas**

Dipakai ketika jatuh tempo melunasi hutang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar yang ada selaku indikator perusahaan.

#### **3. Rasio Solvabilitas**

Dipakai untuk menghitung sebesar apa aktiva suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang.



#### 4. Rasio Aktivitas

Dipakai untuk menghitung sesering apa sumber daya yang dimiliki perusahaan dipakai.

#### 5. Rasio Pasar

Dipakai untuk memperlihatkan unit atas laba perusahaan, dividen serta modal yang diberikan ke semua pemegang saham .

### 2.1.3 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas ialah sebagian indikator guna menilai tingkat efektivitas kinerja manajemen didalam mengendalikan perusahaan lewat melihat tingkat keuntungan yang diperoleh untuk mengukur profitabilitas (Bintara, 2020). *Return On Asset* (ROA) dipakai untuk rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah tidak hanya ditujukan guna melihat kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode khusus, tetapi guna mengukur tingkat efektivitas manajemen untuk mengoperasikan kegiatan operasional perusahaan (Rely, 2018). Peneliti menetapkan ROA sebab rasio ini amat berguna untuk mengukur pemakaian efektifitas sebuah aset perusahaan.

#### 2.1.3.1 Macam-macam Rasio Keuangan

Guna mendanai aset paska diselaraskan dengan biaya yang dipegang perusahaan lewat memakai jumlah aset untuk menghitung kapasitas perusahaan memperoleh laba bersih dipakai rasio ROA. Formulasnya ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 2.1** *Return On Asset* (ROA)

Makin besar ROA sebuah perusahaan, menampilkan tingkat kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba pun makin besar. Tingkat laba yang besar memperlihatkan kemajuan perusahaan di masa depan (Nurmawardi, 2019).

#### 2.1.4 Aktiva Tetap

Aset tetap yang mempunyai umur terbatas akan disusutkan, umur aset akan ditentukan berdasarkan kemampuannya memberikan manfaat bagi perusahaan (Prihadi, 2019).

##### 2.1.4.1 Perputaran Aktiva Tetap

Mengukur efektifitas penggunaan biaya yang tersimpan di harta (aktiva) tetap berupa pabrik serta peralatan guna memperoleh penjualan yang didapat dari tiap rupiah yang dimodalkan di aktiva tetap itu sendiri. Menurut (Darya, 2019:25) dijadikan evaluasi kapasitas perusahaan untuk mempergunakan aktivanya dengan efektif, jadi penghasilan naik yang tercatat berdasarkan jenis laporan keuangan. Perputaran piutang dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

**Rumus 2.2** Perputaran Aktiva Tetap

Makin besar rasio perputaran piutang menandakan bahwasanya modal kekrja yang tersimpan pada piutang makin sedikit serta memperlihatkan makin bagus untuk perusahaan (Hery, 2016:30). Diklaim makin bagus sebab jangka

penagihan piutang makin singkat, jadi perusahaan tidak harus menunggu lama dananya yang ada dalam piutang untuk segera diambil selaku uang kas.

### 2.1.5 Piutang

Hak guna memperoleh bebrapa uang dari pihak lain karena menjalankan usaha normal perusahaan, misalnya menjual barang atau jasa (hasil produksi sendiri maupun bukan) (P. A. Lestari, 2020).

#### 2.1.5.1 Perputaran Piutang

Menurut (Purnamawati, 2018:37), periode perputaran piutang diawali ketika kas dikeluarkan guna memperoleh persediaan yang nantinya dijual secara kredit, jadi menciptakan piutang yang nantinya kembali menjadi kas ketika pelanggan melunasi piutangnya. Warren, Reeve Fess (2008:309) didalam (Nova, 2016) mengemukakan bahwasanya hubungan antara penjualan kredit serta piutang bisnis bisa diklaim selaku perputaran piutang usaha. Dalam menghitung Peputaran Piutang digunakan formula:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

**Rumus 2.3** Perputaran  
Piutang

Perputaran piutang yang tinggi dapat menyiratkan bahwasanya penagihan piutang perusahaan yang efisien serta perusahaan mempunyai kriteria pelanggan sangat bermutu yang membayar utangnya secara laju dan perusahaan memiliki kebijakan konservatif mengenai perpanjangan kreditnya (Darmawan, 2020:61).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ialah sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan riset ini:

Penelitian (Pratiwi, 2019) berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas”. Hasilnya ialah secara parsial, Perputaran Piutang mempengaruhi dengan positif serta signifikan ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Zega, 2020) dengan judul “Pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”. Hasilnya ialah Perputaran Aset Tetap secara parsial tidak mempengaruhi dengan signifikan ROA. Sementara Perputaran Piutang secara parsial mempengaruhi dengan signifikan ROA.

Penelitian (Zetira, 2013) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015)”. Hasilnya ialah Perputaran Aktiva Tetap secara parsial mempengaruhi dengan positif ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Tiong, 2017) berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas”. Hasilnya ialah perputaran piutang mempengaruhi dengan positif ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Rachmawati, 2018) berjudul “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk”. Hasilnya ialah perputaran piutang secara parsial tidak

mempengaruhi dengan signifikan ROA. Sementara perputaran aktiva tetap mempengaruhi dengan signifikan ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Kamila, 2017) berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Milik Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014”. Hasilnya ialah Perputaran piutang secara parsial mempengaruhi dengan positif serta signifikan ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Fajriah, 2021) dengan judul “Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019”. Hasilnya ialah secara parsial Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan pada ROA dan Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan ROA.

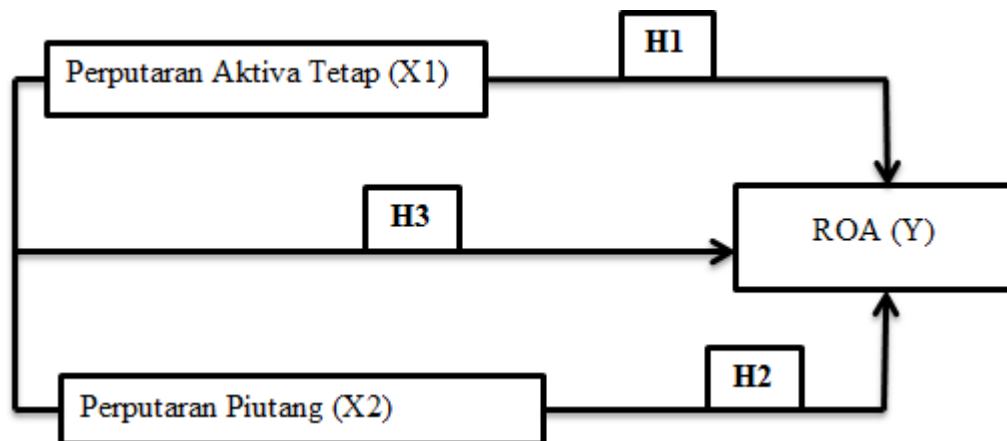
Riset yang dilaksanakan oleh (Djafar, 2020) berjudul “Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasilnya ialah secara parsial Perputaran Aktiva mempengaruhi dengan signifikan pada Profitabilitas dan Perputaran Modal Kerja mempengaruhi dengan signifikan dengan ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Suhartono, 2021) berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019”. Hasilnya ialah secara parsial Perputaran Piutang mempengaruhi dengan signifikan ROA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Kamal, 2017) berjudul “Pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI”. Hasilnya ialah *Receivable Turnover* dan DAR secara parsial mempengaruhi dengan tidak signifikan ROA.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada riset ini ialah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada riset ini adalah:

H<sub>1</sub>: Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI.

H<sub>2</sub>: Perputaran Piutang mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI.

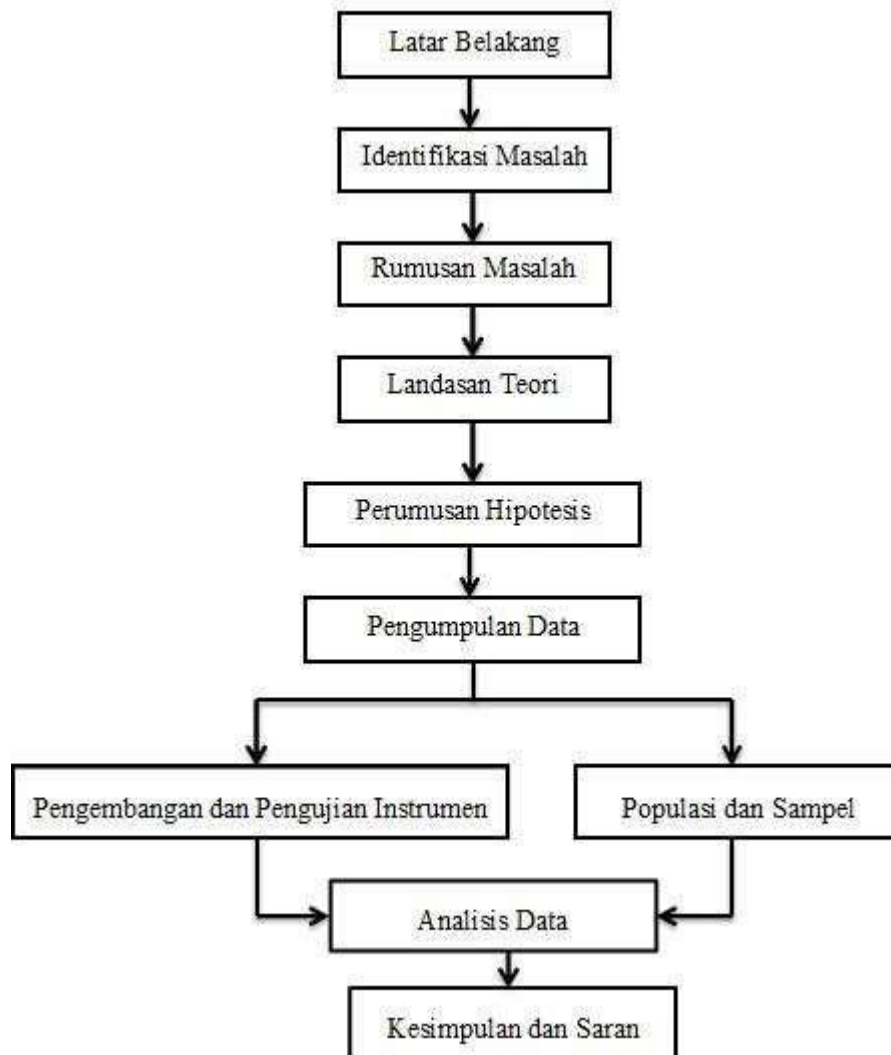
H<sub>3</sub>: Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Riset ini memakai rancangan asosiatif kausal, dikarenakan riset ini ingin mengkaji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungannya dapat interaktif, kausal, ataupun simetris. Hubungan interaktif memiliki sifat mempengaruhi variabel satu sama lain, kausal memiliki sifat sebab-akibat, sementara simetris memiliki sifat sama antar variabel. Pada riset ini variabel Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang selaku variabel yang memberikan pengaruh (bebas) sementara *Return On Asset* selaku variabel yang menerima pengaruh (terikat). Obyek yang ingin ditelaah ialah perusahaan manufaktur berpusat pada subsektor (*food and beverage*) di BEI. Riset ini memakai sumber data sekunder secara kuantitatif, yakni diperoleh langsung dari situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasi Variabel

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) ialah variabel yang didampaki oleh variabel bebas (Sugiono, 2016). Pada riset ini *Return On Assets* selaku variabel dependen.

#### 3.2.1.1 *Return On Asset*

Rasio ini dipakai guna menilai kapasitas perusahaan memperoleh laba bersih sesuai tingkat aset tertentu. Rumusnya ialah:



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 3.1** *Return On Asset (ROA)*

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen (X) ialah variabel yang mendampaki variabel lain. Variabel independen pada riset ini ialah Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang.

#### 3.2.2.1 Perputaran Aktiva Tetap

Dalam buku (Juliansyah, 2020:43) Perputaran Aktiva Tetap ialah selisih antara jumlah penjualan dengan jumlah aktiva tetap yang terdapat di perusahaan.

Rumusnya ialah:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

**Rumus 3.2** Perputaran

Aktiva

Tetap

#### 3.2.2.2 Perputaran Piutang

Rasio ini dipakai guna melihat sejauh mana pemerolehan piutang selama satu periode ataupun sesering apa modal yang tersimpan di piutang ini berputar dalam satu periode (Kariyoto, 2017:25). Rumusnya ialah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

**Rumus 3.3**

Perputaran

Piutang

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yaitu kumpulan unsur-unsur yang memiliki karakteristik tersendiri yang digunakan guna mendapatkan kesimpulan. Populasi pada riset ini ialah perusahaan manufaktur bagian barang konsumsi berpusat pada subsektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2020 dengan total 26 perusahaan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada riset ini ialah 9 perusahaan selama 5 tahun dengan total 45 data yang ditelaah dari periode 2016-2020. Riset ini memakai metode *purposive sampling* dalam menetapkan sampel, yakni penentuan sampel sesuai ukuran tertentu yang relevan dengan penelitian itu sendiri. Ukuran sampel yang ditentukan oleh peneliti ialah:

- a. Perusahaan beroperasi di makanan serta minuman yang tercatat di BEI.
- b. Perusahaan makanan serta minuman dengan runtut mempublikasikan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan sampel mempunyai data yang komplet tentang semua variabel yang dipakai pada riset yang mencakup perputaran aktiva tetap, piutang serta ROA.

Merujuk ukuran sampel yang sudah ditetapkan, jadi perusahaan yang selaku sampel riset ini, ialah:

**Tabel 3.1** Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	✓	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	✓	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	✓
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	✓	✓	
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓
11	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	✓	✓	
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	✓	
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓
18	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓	✓
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓	✓	✓
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	✓	

21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	✓	
22	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓	
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	✓	
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	✓	✓	
26	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Adapun perusahaan yang mencukupi standar sample ialah:

**Tabel 2.2** Ukuran Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.			
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.			
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.			
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.			
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.			
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.			
7	SKLT	Sekar Laut Tbk			
8	STTP	Siantar Top Tbk			
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.			

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data ialah tahapan krusial untuk menetapkan serta memperoleh informasi berdasarkan permasalahan yang ditelaah. Riset ini mempergunakan dokumentasi dalam menghimpun data, yang mana diperoleh dari Lembaga berdasarkan keperluan periset. Metode penghimpunan data mencakup:

#### 1. Jenis Data

Riset ini memakai data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur (*Foods and Beverages*) yang diterbitkan di BEI tahun 2016-2020.

#### 2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari website resmi BEI (<http://www.idx.com>), Yahoo *Finance* serta arsip-arsip lain mengenai objek penelitian periode 2016-2020.

#### 3. Pengumpulan Data

Dibutuhkan penghimpunan data penelitian yang didapat dari:

##### a. Studi Dokumentasi

Bukti yang ditelaah pada riset ini ialah rangkuman laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang sudah diaudit serta diterbitkan ataupun masih terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

##### b. Penelitian Kepustakaan

Mencakup penelusuran jurnal, buku, serta lainnya mengenai obyek penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian riset ini mempergunakan data kuantitatif dimana pengujian teorinya melalui perhitungan variabel penelitian dengan angka amat dipusatkan serta pengujiannya dibantu software SPSS versi 25:

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Chandrarin, 2018:139) Statistik Deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengukur serta ciri-ciri tekni pengumpulan data yang ditelaah , yaitu tabel yang minimal berisi nama variabel yang ditelaah, mean, standar deviasi, minimum dan maksimum, yang lalu dimasukkan penjabaran berupa narasi yang menginterpretasikan isi tabel itu sendiri.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dipakai untuk melihat apakah data penelitian lolos syarat untuk dianalisa lebih lanjut serta membuktikan hipotesis penelitian. Pengujian ini mencakup (Gunawan, 2017):

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji ini dipakai guna memastikan apakah dalam model regresi variabel bebas serta terikat atau keduanya terdistribusi normal atukah tidak. Diklaim normal jika ujung kurva seperti lonceng, kedua sisi melebar tidak terdapat batasan serta tidak sampai pada garis horizontal serta kurva mempunyai mean, median yang mana nilainya persis (Ghozali, 2016:154).

Ketentuan uji normalitas pada riset ini memakai teknik parametrik, apabila data kuantitatif (berskala ordinal, interval ataupun rasio). Jika data mempunyai distribusi berarti memakai teknik *non-parametric* dengan ketentuan memakai sampel sedikit (nominal).

Menurut (Gunawan, 2017:93), guna melihat data terdistribusi mendekati normal ataukah tidak mampu diterangkan melalui titiktitik yang terbentuk berupa garis lurus ialah Normality Plot.

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipakai guna merumuskan hipotesis. apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  artinya data terdistribusi normal serta  $H_0$  diterima, begitupun sebaliknya.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji ini dipakai guna melihat apakah dalam model regresi ada hubungan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang signifikan berarti bisa dikatakan variabel bebas dihitung pada aspek yang persis (Ghozali, 2016;103). Keadaan tersebut memperlihatkan ketidaklayakan guna dipakai untuk menghitung sumbangsih variabel bebas secara simultan pada variabel terikat (Payadnya, 2018).

Pengujiannya bisa menggunakan uji *tool* ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* dipakai untuk menunjukkan bahwasanya ada multikolinieritas yakni  $0,1 < \text{total tolerance}$  serta nilai  $VIF < 10$ .



### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai guna melihat ada kesamaan varian residual dari satu pengecekan ke pengecekan lainnya tetap (Sutopo, 2017). Selain itu, uji ini bisa dipakai guna melihat apakah ada ketidaksamaan residual observasi ke observasi lainnya. Pengujuannya bisa memakai uji *Spearman* ataupun *Rank Spearman*. Menurut (Ghozali, 2016) heteroskedastisitas diukur memakai uji *Rank Spearman* yakni menghubungkan antara absolute residual hasil regresi dengan seluruh variabel bebas. Apabila profitabilitas hasil kolerasi  $< 0,05$  (5%), berarti persamaan regresi itu ada timbul heteroskedastisitas, atau sebaliknya.

### 3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji ini dipakai guna memperlihatkanada sekumpulan komponen pengamatan yang korelasi disusun sesuai runtut waktu sebagaimana didalam data *cross sectional*. Wujud regresi yang didapat tidak dapat dipakai dalam menghitung total variabel terikat (kriterium) tertentu pada total variabel bebas (predictor) ialah sebagian dampak dari timbulnya autokolerasi terutama wujud regresi (Gunawan, 2017:100). Penentuannya bisa dilaksanakan uji Dur-bin-Watson dengan ketentuan:

**Tabel 3.3** Durbin Watson (D – W)

H <sub>0</sub>	Ketentuan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif serta negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

**Sumber:** Spss Durbin Watson (D-W)

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk memastikan nilai dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya ataupun kondisi tinggi rendahnya variabel bebas (Sugiono, 2016:18). Maka, analisis ini memperlihatkan output yang bagus dengan ketentuan, jenis data yang dipakai berskala rasio ataupun interval, data terdistribusi normal, serta mencukupi uji asumsi klasik.

Pada riset ini analisis dipergunakan guna melihat pengaruh Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang atas ROA perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang tercatat di BEI 2016-2020. Rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Rumus 3. 4** Rerresi Linear Berganda

Dimana:

Y = variabel ROA

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Perputaran Aktiva Tetap

$b_2$  = Koefisien Perputaran Piutang

$X_1$  = Variabel Perputaran Aktiva Tetap

$X_2$  = Variabel Perputaran Piutang

$e$  = *Error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Uji ini dipakai untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas X (Perputaran Aktiva Tetap dan Piutang) atas variabel terikat Y (*Return On Asset*) secara parsial. Nilai *alpha* 0,05 diperoleh lewat membandingkan nilai. Pengaruh dari variabel moderasi dan bebas pada variabel terikat. Setiap hasil pengujian secara parsial. (Priyanto, 2016). Rumusnya ialah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

**Rumus 3.5**  $t_{hitung}$

Dimana:

$B_i$  = *Regression coefficient variable i*

$S_{b_i}$  = *Standart eror variable i*

Hipotesisnya ialah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan secara parsial pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil SPSS diperoleh pada uji ini bisa nampak di tabel koefisien. Kolom signifikan dapat diketahui dari P-value nilai lewat uji *T-test* (Gunawan,

2017:112). Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ataupun  $sign. > 5\%$  (0,05), berarti  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima, ataupun sebaliknya.

### 3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji ini dipakai guna melihat variabel bebas (Perputaran Aktiva Tetap serta Perputaran Piutang) mempengaruhi dengan signifikan secara (simultan) variabel terikat (*Return On Asset*) (Ghozali, 2016:96). Analisis regresi linier berganda memperoleh uji F dapat diketahui dari hasil Anova (Priyanto, 2016:32). Rumusnya ialah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

**Rumus 3.6**  $F_{hitung}$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$N$  = Total data

$K$  = Total variabel bebas

Hipotesisnya ialah

$H_0$  = Secara simultan variabel bebas tidak mempengaruhi dengan signifikan variabel dependen.

$H_a$  = Secara simultan variabel bebas mempengaruhi dengan signifikan variabel dependen.

Berdasarkan buku (Firdaus, 2021:82), penentuannya ialah: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ataupun signifikan  $< 0,05$ , artinya secara simultan setiap variabel bebas mempengaruhi dengan signifikan variabel terikat.  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, ataupun sebaliknya.

### 3.6.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dipakai guna melihat sejauh mana kapasitas model untuk menjelaskan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Total nilai  $R^2$  yaitu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2 < 0,5$  memperlihatkan bahwasanya keterbatasan variabel bebas untuk menjelaskan variasi terikat .

Guna menaksirkan variasi terikat total mendekati 1 artinya variabel bebas memberikan hampir semua data yang dibutuhkan (Gunawan, 2017:205). Pengujian  $R^2$  pada riset ini ditujukan guna melihat sejauh mana kapasitas variabel Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang dalam menjelaskan ROA.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.7** Koefisien Determinasi (Kd)

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Korelasi koefisien yang dikuadratkan

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Jadwal Penelitian

Riset ini dilaksanakan selama enam bulan dengan rincian dibawah ini: peneliti melaksanakan studi pustaka dalam waktu dua bulan, penyusunan judul serta pengajuan proposal skripsi 1 bulan, pengambilan data selama lima bulan, pengolahan data serta pembuatan laporan skripsi selama empat bulan, pengujian laporan serta pengumpulan skripsi, jurnal *publish* serta perampunan skripsi selama satu bulan. Lebih jelasnya diuraikan dibawah ini.

Table 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan																			
	2021												2022							
	Sept				Oct				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Gejala Masalah dan Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■														
Studi Pustaka						■	■	■												
Metodelogi Penelitian								■	■	■	■	■								
Tabulasi Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■						
Kesimpulan dan Saran													■	■	■	■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Olahan Penelitian Skripsi 2021-2022